

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AWAL MELALUI
PERMAINAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK PERTIWI 3 BLIMBINGTAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



Disusun Oleh:

ROHMADI WIYOGO PRAMUSINTO

A520090044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. M Djaelani, M. Pd

Jabatan/ Pangkat/ Gol : Lektor / IIIId

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Rohmadi Wiyogo Pramusinto

NIM : A520090044

Progran Studi : PAUD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AWAL

MELALUI PERMAINAN *FINGER PAINTING* PADA KELMPOK A DI TK PERTIWI 3

BLIMBING TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah arikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

(Drs.M Djaelani, M.Pd)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Rohmadi Wiyogo Pramusinto
NIM : A 520 090 044
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Jenis : Skripsi
Judul : “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal
Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak
Kelompok A di TK Pertiwi 3 Blimbing Tahun
Ajaran 2012/2013”

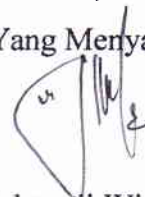
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Juni 2013

Yang Menyatakan



Rohmadi Wiyogo P

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AWAL MELALUI PERMAINAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI 3 BLIMBING TAHUN AJARAN 2012/2013

Rohmadi Wiyogo Pramusinto, A520090044, Jurusan Pendidikan Anak Usia

Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhammadiyah Surakarta, 2013, 62 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis awal anak kelompok A di TK Pertiwi 3 Blimbing, Sambirejo, Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A di TK Pertiwi 3 Blimbing sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi. Data kemampuan menulis awal anak dikumpulkan melalui metode observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian sebelum tindakan skor kemampuan menulis awal memperoleh sebesar 26,6% atau sebanyak 4 anak, siklus I mencapai 53,3% atau sebanyak 8 anak, dan siklus II mencapai 80% atau sebanyak 12 anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui permainan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan menulis awal anak di TK Pertiwi 3 Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: permainan *finger painting*, kemampuan menulis awal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Hasna (2009:15) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.

Depdiknas (2007: 6) menyatakan bahwa kegiatan menulis awal sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau dinding, kondisi tersebut menunjukkan berfungsinya sel-sel otak yang perlu dirangsang supaya berkembang secara optimal. Mengingat menulis merupakan bagian integral dari catur tunggal ketrampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbahasa. Ketrampilan menulis sejak dini sangat penting bagi anak kedepan, agar anak dapat menyampaikan suatu pesan atau informasi secara tertulis. Tulisan dapat menjadi alat komunikasi, melalui sebuah tulisan anak dapat mengungkapkan suatu hal yang ditunjukkan kepada orang dewasa yang ada di sekitarnya. Menjadi suatu masalah apabila anak mengalami kesulitan menulis, karena orang lain tidak dapat memahami ungkapan anak melalui tulisannya. Hal ini ditambah juga menulis sebagai salah satu persyaratan dan tes masuk sekolah dasar (SD). Oleh karena itu, menulis juga tanda bahwa kemampuan motorik halus pada anak telah berkembang dengan baik.

Kemampuan menulis awal pada anak usia dini ditandai ketika melihat tingkah laku anak usia dini melakukan mencoret-coret maka kita dapat memberikan media menulis sesuai tahapannya. Penyediaan alat tulis tidak harus kertas dengan pensil melainkan alat permainan edukatif yang dapat melatih kelenturan koordinasi jari untuk persiapan menulis awal, seperti permainan *finger painting*, menggunting, merobek, dan menjumpit. Akan tetapi banyak pendidikan

anak usia dini tidak memberikan stimulasi akan perkembangan motorik halus khususnya pada perkembangan menulis dasar.

Pendekatan pembelajaran menulis awal dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan permainan edukatif, Permainan itu salah satunya *finger painting* dirasa cukup membantu untuk merangsang kemampuan motorik halus pada anak. Menggambar dan melukis merupakan kegiatan anak dalam berekspresi karena dengan cara itu anak dapat menuangkan perasaan sesuai dengan imajinasinya dengan cara antara lain membuat garis menggunakan cat wana atau bahan lain yang lebih aman bagi kesehatan anak.

Finger painting sebagai media pendidikan seni awalnya dirumuskan oleh pendidik Amerika, Ruth Faison Shaw, di Roma, Italia pada tahun 1931. *Finger painting* adalah kegiatan menggambar yang dilakukan dengan cara mengoreskan warna (bubur warna) di atas bidang kertas gambar secara bebas. www.reddamuralart.wordpress.com diakses tanggal 11 januari 2013

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengkaji tentang kemampuan menulis awal. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan kemampuan menulis awal melalui permainan *finger painting* di TK Pertiwi 3 Blimbing Tahun Ajaran 2012/2013”.

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis awal pada anak usia dini di TK Pertiwi 3 Blimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis awal melalui permainan *finger painting* pada peserta didik TK pertiwi 3 Blimbing Pada Kelompok A Tahun Ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

TK Pertiwi 3 Blimbing berada di wilayah Dukuh Bangunrejo, Desa Blimbing, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen. TK Pertiwi 3 Blimbing letaknya sangat strategis. Berdiri tahun 1983 N I S 000270, N S S 00205103070 Terletak jauh dari jalan raya dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengn baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan, dilakukan tahapan prasiklus yaitu tahapan untuk mengetahui kemampuan menulis awal anak sebelum tindakan. Tahapan prasiklus dilaksanakan pada tanggal 10 dan 12 april 2013. Hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh rata-rata prosentase kemampuan menulis awal anak diperoleh 26,6%. Pada siklus I ini dilaksanakan 3X pertemuan. Pertemuan pertama Senin 15 april 2013, pertemuan kedua Rabu 17 april 2013, dan pertemuan ketiga sabtu 20 april 2013. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dimulai pada hari Senin 22 april 2013, pertemuan kedua pada hari Rabu 24 April 2013, pertemuan ketiga pada hari jum'at 26 april 2013.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

4. Sampel Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti di Tk Pertiwi 3 Blimbing pada anak kelompok A yang berjumlah 15 anak, yang masing-masing 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah berupa observasi dan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti teknik analisis data yang digunakan di antaranya reduksi data, penyajian data, penyimpulan hasil analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebanyak dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan tiga kali pertemuan dengan kegiatan yang dilakukan adalah permainan finger painting untuk meningkatkan kemampuan menulis awal anak. Siklus I dilakukan pada tanggal 15, 17 dan 20 april 2013.

Adapun dalam permainan finger painting yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi. Sebelum melakukan kegiatan peneliti melaksanakan berbagai tahap perencanaan yang diantaranya membuat RBP, mempersiapkan media pembelajaran.

Pertemuan pertama pada siklus I dimulai pada Senin 15 April 2013. Pembelajaran berlangsung selama \pm 45 menit, yaitu dari pukul 07.30 sampai 08.00. Kegiatan yang dilalui pada tahap ini adalah : Guru mengkondisikan anak untuk duduk ditempat masing-masing, sebelum kegiatan dilakukan. Setelah mengkondisikan anak untuk duduk di tempat masing-masing, guru mulai menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni menebalkan macam-macam garis setelah itu guru memberi penjelasan secara sederhana dan menyampaikan aturan mainnya.

Peneliti memulai kegiatan dengan memberi penjelasan pada anak bahwa kegiatan akan difokuskan pada menebalkan macam-macam garis. Peneliti membagikan lembar kerja dan adonan finger painting kepada anak-anak.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 17 April 2013. Pada siklus I pertemuan II ini peneliti berfokus pada butir amatan nomor 2 dengan kegiatan membuat macam-macam garis, misalnya saja garis lengkung, vertikal dan horisontal dengan tema transportasi mengambil sub tema transportasi darat. Pada kegiatan peneliti membariskan anak di depan kelas agar anak dilatih untuk disiplin dan teratur waktu masuk kelas. Kegiatan inti ini dikemas dengan menarik yaitu dengan membuat garis-garis tersebut menjadi sebuah gambar mobil. Pada kegiatan akhir peneliti mengulas tentang kegiatan finger painting, tidak lupa peneliti juga memberi reward dan motivasi kepada anak yang telah dengan baik dan teratur dalam kegiatan bermain. Pembelajaran ini bertujuan untuk melatih fisik motorik anak dan seni.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 20 April 2013. Pada siklus I pertemuan III peneliti berfokus pada butir amatan 3 dengan kegiatan menulis huruf yang terpisah. Dengan menggunakan tema transportasi, dalam kegiatan ini anak dilatih menuliskan huruf-huruf yang telah dituliskan guru pada papan tulis sesuai dengan tema yang diajarkan. Pada saat guru memberikan pembelajaran

banyak anak yang kurang memperhatikan guru namun setelah guru selesai menuliskan huruf dipapan tulis dan kegiatan berjalan anak terlihat antusias.

Berdasarkan hasil analisis butir amatan pada siklus I diperoleh rata-rata ketuntasan anak dalam 1 kelas sebesar 53,3%. Prosentase tersebut belum mencapai hasil kemampuan dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus I yaitu $\geq 55\%$. Anak yang sudah mencapai kemampuan sesuai dengan skor maksimal yang ditargetkan peneliti yaitu $\geq 55\%$ baru 8 anak.

Pada siklus II yang rencananya dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama dimulai pada hari Senin 22 april 2013, pertemuan kedua pada hari Rabu 24 April 2013, pertemuan ketiga pada hari jum'at 26 april 2013.

Pada pertemuan pertama pada siklus II kegiatannya sama seperti pertemuan kedua siklus I yaitu membuat huruf yang masih terpisah. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana bidang penguasaan (RBP) yang telah dibuat. Fokus penelitian ini yaitu pada butir amatan 3 dan 4. Pada kegiatan ini guru hanya menyuruh anak menuliskan huruf dan guru hanya mengucapkan. Kegiatan akhir peneliti mereview tentang kegiatan awal sampai akhir yang baru saja dilakukan. Pujian dan motivasi diberikan kepada anak yang sudah dengan baik melakukan kegiatan menulis dengan finger painting. Pada kegiatan akhir guru mengajak anak untuk berdoa dan dilanjutkan dengan salam dan pulang.

Pertemuan kedua pada siklus ke II peneliti berfokus penelitian ini yaitu pada butir amatan 4 dan 5. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti membariskan anak didepan kelas, setelah berbaris anak diajak masuk kelas satu-satu hal ini dilakukan agar anak berlatih untuk disiplin dan teratur dalam masuk keruangan kelas. Setelah anak masuk kelas dan teratur peneliti memberikan salam dilanjutkan mengajak anak untuk berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pada kegiatan ini berbeda dengan kegiatan pertemuan pertama. Kegiatan pada pertemuan kedua anak diajak untuk mengenal huruf yang ada dalam gambar kata yang ditunjukkan peneliti waktu awal pembelajaran. Anak diajak untuk menulis gambar apa yang ada dalam lembar kerja anak.

Pertemuan ketiga siklus II peneliti menggunakan tema transportasi dengan sub tema transportasi darat. Pada awal pembelajaran peneliti tanya jawab dengan anak tentang tema pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan aturan main dalam permainan yang akan dilaksanakan. Dengan masih menggunakan kegiatan yang sama dengan pertemuan kelima yaitu mengenal huruf, namun huruf yang dikenalkan adalah huruf pada nama anak masing-masing. Setelah anak mengenal macam-macam huruf dalam namanya sendiri. Anak dilatih untuk menuliskan huruf yang ada dalam namanya sendiri meski tidak nama lengkapnya berupa nama panggilan.

Hasil dari siklus II didapatkan skor kemampuan menulis awal anak adalah 80%. Prosentase tersebut telah mencapai hasil kemampuan dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II yaitu $\geq 75\%$. Berdasarkan hasil analisis butir amatan pada siklus II, jika dibandingkan dengan rata-rata prosentase pada siklus I mencapai peningkatan sebesar 26,7%. Walaupun rata-rata prosentase kemampuan menulis awal pada siklus II sudah mencapai target, namun masih ada beberapa anak yang belum mencapai target. Jumlah anak yang belum mampu mencapai target pada siklus II adalah 3 anak dari jumlah keseluruhan yaitu 15 anak, sehingga jumlah anak yang telah mencapai target sebanyak 12 anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa permainan finger painting dapat mengembangkan kemampuan menulis awal pada anak dan bermanfaat juga untuk guru. Penelitian skripsi oleh Fajarwati (2011) dengan judul “Analisis Kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini di BA Aisyiyah 1 grogol”. Menyimpulkan bahwa ada banyak aspek kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan untuk anak. (2) Rusmini (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan ketrampilan menulis narasi pada siswa kelas 3 SD Negeri Bener 2 Ngrampal”. Jenis penelitian Rusmini ini adalah penelitian studi kasus. Menyimpulkan bahwa problem yang dihadapi anak adalah kurangnya ketrampilan guru untuk mengajarkan materi dan ketrampilan menulis narasi juga metode yang digunakan kurang menarik bagi anak. (3) Penelitian skripsi oleh Siti Khalimah (2012) dengan judul “peningkatan kreativitas anak melalui permainan

Fingger Painting”. menyimpulkan bahwa penerapan permainan Fingger Painting ini memberikan suasana baru bagi anak. Sehingga dapat membantu anak untuk mengembangkan daya kreativitas yang terdapat pada diri anak.

Menurut Tarigan (2000:3-4) Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung/tidak tetap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur kata, dan kosa kata. Ketrampilan menulis tidak datang dengan sendirinya melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur.

Menurut Sumanto (2005:53) mengatakan bahwa menggambar dengan jari (finger painting) merupakan jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas diatas bidang gambar. Batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan.

Jadi kemampuan menulis awal dapat dikembangkan dengan permainan finger painting dapat berupa permainan coret-coret dalam kertas tanpa menggunakan alat tulis yang kadang anak susah untuk memegangnya. Permainan finger painting yakni permainan yang bertujuan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan motorik halus anak dan kseni anak dalam penelitian ini finger painting dijadikan alat untuk melatih anak untuk menulis meski sebatas kemampuan menulis awal dan mengenalkan huruf lepas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan menulis awal anak dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas pada pra tindakan adalah 1,6 hal ini menunjukkan kemampuan menulis awal anak pada tahap BB (Belum Berkembang), siklus I adalah 2,3 hal ini menunjukkan kemampuan menulis anak dalam keadaan MB (Mulai Berkembang) dan siklus II adalah 3,36 hal ini menunjukkan kemampuan menulis anak dalam keadaan dengan nilai BSH (Berkembang

Sesuai Harapan) untuk setiap anak yang belum mencapai skor dalam tiap tindakan dinyatakan belum tuntas.

2. Skor atau nilai ketuntasan kemampuan menulis awal anak pada setiap tindakan sebagai berikut: pra tindakan dengan prosentase 26,6% anak yang sudah tuntas sebanyak 4, siklus I 55,3% dengan anak tuntas sebanyak 8 anak, siklus II sebesar 80% dengan anak yang sudah mencapai skor sebanyak 12 anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan*. Jakarta: Depdiknas.
- Fajarwati. 2011. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah 1 Grogol. Surakarta : *Skripsi* FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusmini. 2010. Pembelajaran Menulis Karangan Narsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bener Ngrampal Sragen Tahun Ajaran 2009/2010. Klaten : *Skripsi* Universitas Widya Dharma Klaten.
- Siti Kalimah. 2012. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Fingger Painting pada anak kelompok B di TK ABA Jemawan IV Jatinom Klaten. Surakarta : *Skripsi* FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : indeks
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Main dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Preanada Media.
- <http://reddamuralart.wordpress.com/2012/08/01/teknik-lukis-jari-finger-painting-aman-pada-anak-anak/>